

Hubungan Usia Menarke dengan IMT, Aktivitas Fisik, dan Konsumsi Makanan Berbahan Dasar Tepung pada Remaja Putri di Kota Bandung = Correlation Between Menarche Age with BMI, Physical Activity, and Flour-Based Food Consumption among Adolescent Girls in Bandung City

Izzati Diyanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20523808&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Perubahan usia menarke di Indonesia per tahunnya dipengaruhi berbagai faktor, seperti status gizi, genetik, status sosio-ekonomi, dan nutrisi. Kota Bandung sebagai wilayah dengan konsumsi makanan dan minuman jadi yang cukup tinggi dirasa perlu untuk diteliti rerata usia menarke serta kaitannya dengan IMT, aktivitas fisik, serta konsumsi makanan berbahan dasar tepung.

Metode: Penelitian dilakukan dengan desain cross-sectional dan survey kepada remaja putri usia 9-15 tahun di Kota Bandung. Sebanyak 31 orang mengisi kuesioner umum serta wawancara daring mengenai food recall 24 jam. Data dianalisis dengan uji Shapiro-Wilk, kemudian uji One Way Anova, uji T independen, dan uji Pearson untuk melihat korelasi usia menarke dengan IMT, aktivitas fisik, serta konsumsi makanan berbahan dasar tepung.

Hasil: Rerata usia menarke remaja putri di Kota Bandung adalah 11,8 tahun. Hasil uji Shapiro-Wilk didapatkan distribusi data normal. Hubungan usia menarke dengan IMT didapatkan nilai $p = 0,875$ ($p > 0,05$). Korelasi usia menarke dengan aktivitas fisik didapatkan nilai $p = 0,033$ ($p < 0,05$) serta korelasi usia menarke dengan konsumsi makanan berbahan dasar tepung bernilai $p = 0,16$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia menarke dengan IMT dan konsumsi makanan berbahan dasar tepung, namun terdapat hubungan yang signifikan dengan aktivitas fisik.

.....Background: Change in menarche age is influenced a variety of factors, as the nutritional status, genetic, socioeconomic status, and nutrients. Fast food consumption and beverage in Bandung City is plenty high. So, it was necessary to be known the menarche age and its correlation with BMI, physical activity, and its suspected flour-based food consumption.

Methods: The research was done with cross-sectional study and survey to adolescent girls age 9-15 years in Bandung. Thirty-one people fill in the general questionnaires and interviewed online about 24 hours food recall. The data was processed with Shapiro-Wilk test, One Way Anova, T-test independent, and Pearson test to see the correlation between menarche age, BMI, physical activity, and flour-based food consumption.

Results: The average menarche age among the adolescent girls in Bandung City was 11,8 years. The Shapiro-Wilk distribution result was normal. Correlation between menarche age with BMI showed p -value = $0,875$ ($p > 0,05$). The correlation menarche age with physical activity and the p -value $0,033$ ($p < 0,05$). Menarche age and its correlation with flour-based food consumption showed p -value = $0,16$ ($p > 0,05$).

Conclusion: There's no significant correlation between menarche age with BMI and flour-based food consumption but there's significant correlation with physical activity.